

**STRATEGI KEBERLANGSUNGAN USAHA  
WAYANG KARDUS DI KECAMATAN BULUKERTO  
KABUPATEN WONOGIRI  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1  
Fakultas Geografi



Oleh :

MUHAMMAD YAZID NUR FADLILLAH ROSADA

E100150157

**FAKULTAS GEOGRAFI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**STRATEGI KEBERLANGSUNGAN USAHA WAYANG  
KARDUS DI KECAMATAN BULUKERTO KABUPATEN  
WONOGIRI TAHUN 2019**

MUHAMMAD YAZID NUR FADLILLAH ROSADA

E100150157

Telah disetujui Untuk Ujian Skripsi pada :

Hari : *Selasa*

Tanggal : *12 November 2019*

Pembimbing



Dr. Choirul Amin, S.Si. MM

Mengetahui Wakil Dekan I



Drs. Priyono, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI KEBERLANGSUNGAN USAHA WAYANG  
KARDUS DI KECAMATAN BULUKERTO KABUPATEN  
WONOGIRI TAHUN 2019

OLEH  
MUHAMMAD YAZID NUR FADLILLAH ROSADA  
E100150157

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Grografi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari *Selasa* 12 - 11 - 2019  
dan dinyatakan telah memnuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Choirul Amin, S.Si. MM  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Dahroni M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. M Iqbal T Sunariya, S.Si, M.Sc, M.URP  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)



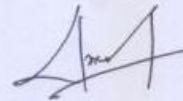
Dekan,

  
Drs. Yuli Privana, M.Si

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis dalam naskah dan disebarakan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 7 Oktober 2019



Muhammad Yazid Nur FR

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kepada kedua orang tua saya, ALM Bapak Muchlis Budiono dan Ibu Asih  
Maryati,  
Semoga sehat selalu dibawah lindungan Allah SWT.*

## INTISARI

Kecamatan Bulukerto merupakan kecamatan penghasil wayang kardus. Kecamatan Bulukerto dulunya hampir di setiap desa terdapat pengrajin wayang kardus namun akibat lunturnya budaya mengakibatkan budaya wayang kurang diminati sehingga menyebabkan produksi pengrajin menurun dan banyak pengrajin beralih profesi. Jumlah pengrajin wayang kardus dari tahun ke tahun mengalami penurunan dari segi pengrajin maupun produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik usaha wayang kardus di Kecamatan Bulukerto, perkembangan usaha wayang kardus, menganalisis kendala-kendala yang dihadapi pengrajin dan mendeskripsikan strategi bertahan yang dilakukan pengrajin wayang kardus. Metode penelitian ini menggunakan survei, dengan menggunakan metode sampling jenuh. Pengambilan sampel dengan metode sampling jenuh karena jumlah populasi kurang dari 30 orang, sedikitnya jumlah populasi maka peneliti menggunakan metode total sampling yaitu seluruh populasi menjadi pengrajin yang akan diamati sebagai sampel. Hasil penelitian 1) Karakteristik usaha wayang kardus di Kecamatan Bulukerto terdapat 2 yakni yang pertama karakteristik pengrajin berupa jenis kelamin, usia pengrajin, pendidikan terakhir, status kawin. Yang kedua Karakteristik usaha wayang kardus berupa asal mula, lama menekuni usaha, modal usaha, tenaga kerja, lokasi pesaing, tahapan pembuatan wayang kardus, daerah asal bahan baku, dan pemasaran. 2) Perkembangan usaha wayang kardus di Kecamatan Bulukerto meliputi cikal bakal usaha, masa jaya, masa surut pertama, masa kebangkitan, masa surut ke dua. 3) kendala – kendala wayang kardus di Kecamatan Bulukerto meliputi modal, bahan baku, sumber daya manusia, cuaca. 4) strategi bertahan pengrajin wayang kardus di Kecamatan Bulukerto meliputi strategi bahan baku, strategi inovasi penambahan tokoh wayang, strategi pemasaran, strategi harga.

**Kata Kunci:** Wayang Kardus, Usaha, Karakteristik, Perkembangan, Kendala-kendala, Strategi.

## ***ABSTRACT***

Bulukerto Subdistrict is a sub-district of producing cardboard puppets. Bulukerto sub-district used to be in almost every village of cardboard puppet craftsmen but due to the fading culture, the culture of wayang was less in demand, causing the production of craftsmen to decline and many craftsmen changed professions. The number of cardboard puppet craftsmen from year to year has decreased in terms of craftsmen and production. This study aims to determine the characteristics of the cardboard puppet business in Bulukerto Subdistrict, the development of the cardboard puppet business, analyze the constraints faced by craftsmen and describe the survival strategy of cardboard puppet craftsmen. This research method uses survey, using saturated sampling method. Sampling with saturated sampling method because the total population is less than 30 people, at least the total population, the researchers used a total sampling method that is the entire population to be craftsmen to be observed as a sample. The results of the study 1) The characteristics of the cardboard puppet business in Bulukerto Subdistrict were 2 namely the first characteristics of craftsmen in the form of gender, craftsman age, latest education, marital status. The second characteristic of cardboard puppet business in the form of its origin, time to pursue business, venture capital, labor, competitor's location, stages of making cardboard puppets, areas of origin of raw materials, and marketing. 2) The development of the wayang cardboard business in Bulukerto District covers the embryo of the business, the glorious period, the first ebb period, the period of awakening, the second ebb period. 3) cardboard puppet constraints in Bulukerto District include capital, raw materials, human resources, weather. 4) survival strategies of cardboard puppet craftsmen in Bulukerto District include raw material strategy, innovation strategy of adding puppet figures, marketing strategy, pricing strategy.

***Keywords:*** *Puppet Cardboard, Business, Characteristics, Development, Constraints, Strategy.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya .....	7
1.6 Kerangka Penelitian .....	21
1.7 Batas Operasional.....	23
<b>BAB II METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
2.1 Populasi/Obyek Penelitian.....	26
2.2 Metode Pengambilan Data.....	26
2.3 Metode Pengumpulan Data.....	27
2.4 Instrumen dan Bahan Penelitian .....	27
2.5 Teknik Pengolahan Data .....	28
2.6 Metode Analisis Data .....	29
2.7 Diagram Alir Penelitian .....	30



<b>BAB III DESKRIPSI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Letak, Luas, dan Batas.....	31
3.2 Geologi .....	34
3.3 Geomorfologi.....	36
3.4 Iklim .....	39
3.5 Penduduk .....	41
3.6 Jenis Tanah .....	44
3.7 Penggunaan Lahan .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Karakteristik Usaha Wayang Kardus Di Kecamatan Bulukerto .....	48
4.1.1 Karasteristik Pengrajin .....	48
4.1.1.1 Jenis Kelamin.....	48
4.1.1.2 Usia Pengrajin .....	50
4.1.1.3 Pendidikan Terakhir.....	51
4.1.1.4 Status Kawin .....	52
4.1.2 Karasteristik Usaha .....	53
4.1.2.1 Asal Mula .....	53
4.1.2.2 Lama Menekuni Usaha .....	54
4.1.2.3 Modal Usaha dan Asal Modal Wayang Kardus .....	55
4.1.2.4 Tenaga Kerja .....	56
4.1.2.5 Lokasi Pesaing Wayang Kardus .....	57
4.1.2.6 Tahapan Pembuatan Wayang Kardus.....	58
4.1.2.7 Daerah Asal Bahan Baku .....	63
4.1.2.8 Pemasaran .....	67
4.2 Perkembangan Usaha .....	69
4.2.1 Cikal Bakal Usaha Wayang Kardus.....	69
4.2.2 Masa Jaya (Periode 1990-2000).....	70
4.2.3 Masa Surut Pertama (Periode 2007) .....	70
4.2.4 Masa Kebangkitan (Periode 2010-2015) .....	71
4.2.5 Masa surut ke-2 (2016 - Sekarang).....	71

4.3 Kendala – Kendala Usaha Wayang Kardus .....	72
4.3.1 Modal .....	72
4.3.2 Bahan Baku .....	73
4.3.3 SDM (Sumber Daya Manusia) .....	73
4.3.4 Cuaca .....	74
4.4 Stratrgi Bertahan Pengrajin Wayang Kardus .....	75
4.4.1 Strategi Bahan Baku .....	75
4.4.2 Inovasi Penambahan Tokoh Wayang .....	76
4.4.3 Strategi Pemasaran .....	78
4.4.4 Strategi Harga .....	81
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>84</b>
5.1 Karakteristik Usaha Wayang Kardus.....	84
5.2 Perkembangan Usaha .....	88
5.3 Kendala – Kendala Yang Dihadapi Pengrajin Wayang Kardus .....	90
5.4 Strategi Bertahan Usaha Wayang Kardus .....	91
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>95</b>
6.1 Kesimpulan .....	95
6.2 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komoditi Industri Pengolahan Kabupaten Wonogiri tahun 2018 .	3
Tabel 1.2	Jumlah Pengrajin Wayang Kardus di Kecamatan Bulukerto Kabupaten 2014 dan 2018.....	5
Tabel 1.3	Penelitian Sebelumnya.....	18
Tabel 2.1	Tabel Tabulasi.....	28
Tabel 3.1	Luas Wilayah Tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Bulukerto tahun 2017.....	31
Tabel 3.2	Data Curah Hujan 10 Tahun Terakhir Kecamatan Bulukerto .....	39
Tabel 3.3	Tipe Bulan Menurut Mohr .....	40
Tabel 3.4	Tipe Iklim Schimdt Fergusson .....	40
Tabel 4.1.	Jenis Kelamin Pengrajin Wayang Kardus Kecamatan Bulukerto .	48
Tabel 4.2	Usia Pengerajin Wayang Kardus Kecamatan Bulukerto.....	50
Tabel 4.3	Rata-Rata Pendidikan Terakhir Pengrajin Wayang Kardus Kecamatan Bulukerto .....	51
Tabel 4.4	Rata-rata status kawin pengrajin Wayang Kardus Kecamatan Bulukerto.....	52
Tabel 4.5	Rata-Rata Menekuni Usaha Wayang Kardus .....	54
Tabel 4.6	Modal Usaha Wayang Kardus .....	55
Tabel 4.7	Lokasi Pesaing wayang kardus di Kecamatan Bulukerto .....	57
Tabel 4.8	Asal Bahan Baku .....	63
Tabel 4.9	Ringkasan perkembangan usaha wayang kardus .....	72
Tabel 4.10	Strategi Pemasaran.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Penelitian .....	22
Gambar 2.2	Diagram Alir Penelitian.....	30
Gambar 3.1.	Peta Administrasi Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri	33
Gambar 3.2.	Peta Geologi Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri .....	35
Gambar 3.3.	Peta Geomorfologi Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri .....	38
Gambar 3.4.	Diagram Iklim Schimdt Fergusson .....	41
Gambar 3.5.	Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri .....	43
Gambar 3.6.	Peta Jenis Tanah Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri .	45
Gambar 3.7.	Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri .....	47
Gambar 4.1.	Pengrajin wayang kardus perempuan.....	49
Gambar 4.2	Kertas karton.....	59
Gambar 4.3	Alat untuk penggambaran tokoh wayang .....	60
Gambar 4.4	Kertas kardus yang sudah digambar lalu sedang di tatah.....	60
Gambar 4.5	Pemotongan wayang kardus/karton yang sudah ditatah.....	61
Gambar 4.6	Wayang yang sedang dicat / diwarnai .....	61
Gambar 4.7	Wayang kardus yang dijemur sesudah dicat .....	62
Gambar 4.8	Wayang kardus yang dijemur sesudah dicat .....	62
Gambar 4.9	Pengrajin terompet Bapak Parno .....	64
Gambar 4.10	Peta Asal Bahan Baku Usaha Wayang Kardus Kabupaten Wonogiri .....	66
Gambar 4.11	Peta Jangkauan Pasar Usaha Wayang Kardus Kabupaten Wonogiri .....	68
Gambar 4.12.	Peta Konsep Kendala – Kendala pengrajin Wayang Kardus....	74
Gambar 4.13	Kertas karton.....	75
Gambar 4.14	Bahan baku kardus limbah pabrik.....	76
Gambar 4.15	Tokoh pandawa (Werkudara).....	77

Gambar 4.16 Tokoh Kurawa.....	78
Gambar 4.17 Strategi Bertahan Usaha Wayang Kardus.....	83

## **PRAKATA**

*Alhamdulillahirrabbi* 'Alamin segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Strategi Keberlangsungan Usaha Wayang Kardus Di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri Tahun 2019" dapat selesai tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Ucapan terimakasih atas doa, bantuan, dan dukungan selama proses dalam penyusunan skripsi, disampaikan kepada :

1. Bapak saya H. Muchlis Budiono (Alm) dan Ibu saya Hj. Asih Maryati, Kakak dan adek saya Anik Indrawati, Joko Sulisty, Siti Rochana Dewi, Fachrudin Nur F A, Randhy Danu Atmojo yang tak henti-hentinya mendoakan agar saya bisa menegrjakan skripsi dengan lancar dan barokah, yang telah membantu secara materi dan non materi, baik selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
2. Dosen Pembimbing saya bapak Dr. Choirul Amin, S.Si. MM yang telah membimbing dengan sangat baik dan memberikna saran-saran yang solutif dalam penulisan skripsi ini.
3. Dosen Pembahas, Bapak Drs. Dahroni M.Si dan Bapak M Iqbal T Sunariya, S.Si, M.Sc, M.URP yang sangat banyak memberikan pencerahan dan motivasi selama masa kuliah terlebih saat saya berkonsultasi.
4. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Geografi UMS yang telah mengajari ilmu geografi, dan ilmu-ilmu kehidupan lain yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Badan Penduduk Statistik, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Sensus Penduduk Kabupaten Wonogiri, Kantor Kecamatan dan Kantor Tiap Desa di Kecamatan Kartasura yang telah memberikan data untuk saya olah kedalam skripsi ini.
6. Warga penduduk di Kecamatan Bulukerto yang bersedia untuk saya wawancarai dalam penelitian ini.

7. Teman Teman saya Retno Wahyuning Tyas, Yayang, Huda, Ainun, Nuki, Putry, Yiyin, Benjo, Azalia, Gilang, Yunan, Arif Darmawan dan teman teman lain yang selalu mengajak menemani mengerjakan skripsi bersama.
8. Saya ucapkan terima kasih pada Bomber SWAG yaitu Novi DPH, Salmana Novi, Devi Maharani, Enni Intan yang selalu menyemangati saya dalam mengerjakan, selalu menemani dalam mengerjakan skripsi sampai selesai dan wisuda bersama - sama.
9. Semua teman teman saya di Angkatan 2015 FG, dan Lab FG UMS, terimakasih sudah menjadi pengalaman yang manis untuk saya.
10. Damayanti Triyastuti seseorang yang selalu setia dan sabar menemani saya dikala susah senang dan tak henti-hentinya mensupport saya dan memberikan motivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi ini, serta memberi masukan dari semester 1 hingga skripsi ini. terimakasih.
11. Ruang referensi FG UMS dan perpustakaan pusat UGM yang telah mengizinkan saya mampir untuk belajar.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan oleh karena itu saran dan kritik dalam perbaikan dan pengembangan penelitian dimasa yang akan datang sangat di harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi penyusunan karya ilmiah yang lain.

Surakarta, 7 Oktober 2019

Muh Yazid Nur Fadlillah R